

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah dengan jenis kelamin laki-laki yang mengalami hipertermia sedang. Kedua responden memiliki diagnosa medis Febris dan Gastroenteritis Akut (GEA) dengan derajat dehidrasi yang berbeda, yaitu dehidrasi sedang dan ringan. Kondisi klinis yang ditemukan meliputi peningkatan suhu tubuh di atas normal, kulit kemerahan, tubuh terasa hangat, takikardi, serta mukosa bibir kering.

2. Gambaran penerapan kompres menggunakan aloe vera

Penerapan kompres *aloe vera* dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang meliputi tahap pra interaksi, orientasi, kerja, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Tindakan dilakukan dengan menempelkan *aloe vera* pada area dahi dan ketiak selama 10–15 menit. Selama pelaksanaan, tindakan berjalan dengan baik, aman, serta dapat diterima oleh pasien dengan respon yang cukup kooperatif meskipun terdapat sedikit ketidaknyamanan di awal dan kebosanan pada beberapa anak.

3. Gambaran suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres aloe vera

Terdapat penurunan suhu tubuh pada kedua responden setelah dilakukan kompres *aloe vera*. Pada responden pertama, suhu tubuh mengalami penurunan dari 38,4°C menjadi 37,9°C pada hari pertama dan dari 38,2°C menjadi 37,7°C pada hari kedua. Pada responden kedua, suhu tubuh menurun dari 38,7°C menjadi 38,2°C pada hari pertama dan dari 37,9°C menjadi 37,6°C pada hari kedua. Selain itu, terjadi perbaikan tanda-tanda klinis seperti penurunan frekuensi nadi dan napas, berkurangnya kemerahan pada kulit, serta meningkatnya kelembaban mukosa bibir.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan disarankan untuk menerapkan terapi kompres menggunakan *aloe vera* sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis pada anak dengan hipertermia. Selain itu, diperlukan penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait penggunaan kompres *aloe vera* guna mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan yang aman, terstruktur, dan berkelanjutan.

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya orang tua, dapat meningkatkan pemahaman mengenai penanganan hipertermia pada anak serta memanfaatkan kompres *aloe vera* sebagai terapi nonfarmakologis pendamping yang aman sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, sehingga dapat membantu menurunkan suhu tubuh anak tanpa menggantikan terapi medis yang diperlukan.

### 3. Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah tambahan dalam pengembangan intervensi keperawatan berbasis bukti, khususnya mengenai penerapan kompres menggunakan *aloe vera* pada anak dengan hipertermia, serta mendorong penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan metode penelitian yang lebih beragam.

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan peneliti disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis bukti, khususnya dalam penerapan terapi kompres menggunakan *aloe vera* pada anak dengan hipertermia, serta menjadikan hasil studi kasus ini sebagai pengalaman pembelajaran untuk meningkatkan kualitas praktik keperawatan di masa mendatang.